

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya mengenai Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Rambu-Rambu Lalu Lintas di Kabupaten Barito Kuala dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan masyarakat Kabupaten Barito Kuala terhadap penggunaan rambu-rambu lalu lintas di jalan berada pada kategori yang naik turun dan hal ini terlihat dari data jumlah pelanggaran lalu lintas di Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2021 terdapat 1.700 kasus pelanggar sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 2.787 kasus pelanggaran namun pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 1.408 kasus pelanggaran.
2. Kendala yang dihadapi oleh masyarakat terhadap penggunaan rambu-rambu lalu lintas adalah kurangnya pengetahuan, kesadaran dan pemahaman tentang rambu-rambu lalu lintas, tidak mengetahui aturan atau undang-undang, kurangnya kemauan untuk mengetahui rambu-rambu lalu lintas dan tidak pernah mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh pihak kepolisian khususnya dari satlantas.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak kepolisian Polres Barito Kuala khususnya Satlantas Polres Barito Kuala di perlukan sosialisasi dan pembinaan lebih mengenai peraturan lalu lintas dan edukasi budaya tertib dalam berlalu lintas kepada masyarakat agar dilakukan secara luas guna menciptakan kesadaran hukum berlalu lintas.
2. Masyarakat di perlukan adanya pemahaman, kesadaran dan kepatuhan dari dalam diri masyarakat itu sendiri akan pentingnya keselamatan dalam berlalu lintas agar terhindar dari kecelakaan.